

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

### Pertumbuhan sektor manufaktur ASEAN melambat pada bulan Mei

#### Temuan pokok:

PMI ASEAN turun dari posisi pada bulan April

Output dan permintaan baru naik pada laju lebih lambat

Inventaris praproduksi mengalami ekspansi untuk pertama kali sejak bulan Februari

Data dikumpulkan tanggal 12-25 Mei

Menurut data terkini Purchasing Manager's Index™ (PMITM) dari S&P Global, bulan Mei menunjukkan ekspansi menengah lainnya pada seluruh sektor manufaktur ASEAN. Namun demikian, kondisi pengoperasian membaik pada laju yang lebih lemah pada bulan Mei, menggambarkan ekspansi yang lebih lemah pada output, permintaan baru dan ketenagakerjaan. Namun demikian, ekspansi berkelanjutan pada output mendukung kenaikan inventaris praproduksi, sehingga mengakhiri periode dua bulan penurunan stok.

Headline PMI tercatat di angka 52,3 pada bulan Mei, sedikit turun dari posisi 52,8 pada bulan April. Meski mengarah pada hilangnya momentum pertumbuhan, data terkini memperpanjang periode ekspansi menjadi delapan bulan berturut-turut.

Singapura adalah salah satu dari empat negara yang mengalami perlambatan laju kenaikan. Tetapi masih memimpin peringkat di angka 57,3, tingkat ekspansi sangat terlihat, dengan pertumbuhan kini terlihat pada setiap bulan dalam sembilan bulan terakhir.

Dari tujuh negara konstituen, hanya Vietnam mencatat kenaikan lebih cepat pada bulan Mei. Di angka 54,7, tingkat ekspansi merupakan yang paling kuat dalam empat bulan. Sementara itu, perusahaan manufaktur di Filipina (di angka 54,1) mencatat kenaikan yang lebih lambat dibandingkan pada bulan April. Namun demikian, laju kenaikan merupakan yang tercepat kedua sejak bulan November 2018.

Headline data PMI untuk Thailand masih bertahan di titik 51,9 pada bulan Mei. Sementara keseluruhan ekspansi tergolong ringan, yang merupakan di antara yang terkuat dalam sejarah survei. Indonesia dan Malaysia juga melihat tingkat kenaikan berkurang pada periode survei terkini, masing-masing tercatat di angka 50,8 dan 50,1. Namun, kondisi pengoperasian di seluruh Malaysia secara umum stagnan.

#### PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Setelah mengalami ekspansi untuk pertama kali dalam 20 bulan pada bulan Mei, sektor manufaktur Myanmar kembali berkontraksi. Namun demikian, laju penurunan hanya pada kisaran kecil (49,9).

Sektor manufaktur ASEAN mengalami perbaikan lebih lemah pada kondisi pengoperasian di pertengahan jalan menuju triwulan kedua. Pertumbuhan output merupakan yang tercepat kedua dalam periode ekspansi delapan bulan saat ini. Demikian juga, permintaan baru juga naik pada laju lebih lambat. Akan tetapi, setelah stabil pada periode survei sebelumnya, permintaan asing untuk barang produksi ASEAN menguat, dengan pesanan ekspor baru mengalami ekspansi untuk pertama kali dalam tiga bulan.

Perusahaan manufaktur di seluruh wilayah menaikkan pesanan inventaris mereka pada bulan Mei. Pertumbuhan permintaan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk menaikkan tingkat inventaris praproduksi mereka untuk pertama kali dalam tiga bulan. Selain itu, tingkat ekspansi adalah yang tercepat sejak bulan Juli 2014. Stok barang jadi naik selama lima bulan berjalan dan dengan laju tercepat kedua dalam rekor.

Akan tetapi, tekanan kapasitas semakin intensif dengan tingkat akumulasi penumpukan pekerjaan semakin cepat pada bulan Mei. Perusahaan sering melaporkan menghadapi kesulitan mengamankan bahan baku akibat penundaan pengiriman. Kinerja pemasok kini telah menurun pada setiap bulannya sejak bulan Februari 2020. Ditambah lagi, tingkat perpanjangan waktu pemenuhan pesanan membengkak pada bulan Mei.

# Rilis Berita

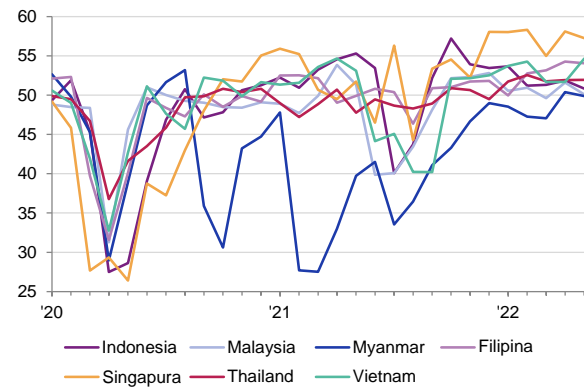
Dari segi harga, beban biaya rata-rata naik secara substansial, dan pada kisaran terkuat ketiga dalam sejarah survei. Perusahaan meneruskan sebagian besar beban biaya melalui kenaikan harga jual dari pabrik pada laju tercepat kedua dalam rekor.

Perusahaan manufaktur ASEAN menaikkan tingkat ketenagakerjaan selama dua bulan berturut-turut pada bulan Mei, meski pada laju yang lebih lambat. Masing-masing indeks yang disesuaikan secara berkala tercatat sedikit di atas tanda tidak ada perubahan, mengarah pada kenaikan kecil pada jumlah tenaga kerja.

Terakhir, sentimen terhadap perkiraan output 12 bulan mendatang turun ke posisi terendah dalam tiga bulan pada bulan Mei. Namun demikian, kepercayaan diri di bisnis bertahan kuat untuk tetap positif.

## PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom di S&P Global Market Intelligence mengatakan:

*"Kondisi bisnis pada seluruh sektor manufaktur ASEAN membaik pada tingkat rendah pada bulan Mei. Bukti anekdotal menunjukkan permintaan turun akibat perlambatan ekspansi pada permintaan baru dan output. Akan tetapi, ekspansi telah terlihat pada setiap bulan selama delapan bulan terakhir."*

*"Tekanan pada rantai pasokan dan tekanan inflasi semakin intensif pada bulan Mei, yang sedikit membebani pertumbuhan. Ketegangan geopolitik, lockdown di Tiongkok dan hambatan transportasi berkelanjutan terus memperparah permasalahan pasokan."*

*"Akibatnya, sentimen bisnis turun ke posisi terendah dalam tiga bulan, dan juga menggambarkan penurunan terkini. Namun demikian, perusahaan manufaktur ASEAN terus percaya diri dengan perusahaan berharap bahwa penguatan permintaan akan mendukung pertumbuhan output dalam 12 bulan mendatang."*

-Selesai-

# Rilis Berita

## Kontak

**Intelijensi Pasar dari S&P Global**  
Maryam Baluch  
Ekonom  
Telepon +44-13-4432-7213  
Email: [maryam.baluch@spglobal.com](mailto:maryam.baluch@spglobal.com)

**S&P Global**  
Joanna Vickers  
Komunikasi Perusahaan  
Telepon +44-207-260-2234  
Email [joanna.vickers@spglobal.com](mailto:joanna.vickers@spglobal.com)

## Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

## S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2022 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

## Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.